

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan individu-individu dalam sebuah organisasi yang memberikan kontribusi atau sumbangan yang berharga berupa produktifitas dari apa yang mereka peroleh untuk mencapai tujuan dari organisasi. Pembangunan sumber daya manusia perlu dilaksanakan secara menyeluruh, terarah dan terpadu di berbagai bidang, terutama yang mencakup bidang pendidikan, pelatihan, serta penyediaan lapangan kerja. Program pengembangan sumber daya manusia mampu beradaptasi dengan lingkungan serta mampu aktif mengeksplorasi lingkungan.

Pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan dan kreativitas sangat diperlukan oleh setiap pelaku wirausaha, sehingga mereka mampu mandiri dan selalu berupaya meningkatkan etos kerja sehingga mereka dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (berwirausaha).

Wirausaha merupakan salah satu pendukung kemajuan perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha mampu menciptakan lapangan kerja atau menyerap tenaga kerja. Kewirausahaan terkait dengan pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil dapat dimengerti karena kebanyakan wirausaha yang sukses memang memulai usahanya dari usaha kecil. Dalam perkembangannya kewirausahaan berlaku untuk pengelolaan usaha besar karena disadari ataupun tidak dunia pendidikan pun sejak lama menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dengan pengembangan UMKM (usaha mikro kecil menengah) melalui program yang terkait dengan masyarakat dan UMKM.

Wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan dan memilih motivasi tinggi yang beresiko dalam mengejar tujuan. Untuk mencapai tujuan-tujuannya maka diperlukan sikap dan perilaku yang mendukung pada diri seorang wirausahaan. Sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang baik berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh wirausahawan agar wirausahawan tersebut dapat maju dan sukses.

Adapun faktor utama yang mendorong seseorang melakukan kegiatan wirausaha adalah karena adanya kebutuhan atau keinginan. Minat berwirausaha ini sangat penting karena merupakan modal utama yaitu keinginan yang mendorong seseorang untuk memulai usaha. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha juga didorong oleh beberapa faktor yaitu motivasi baik dari dalam maupun dari luar pribadi seseorang, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan.

Motivasi berwirausaha adalah suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan usahanya. Dalam setiap usaha yang dilakukan seseorang, akan dijalankan berdasarkan modal dan kemampuannya dalam berwirausaha. Kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri merupakan faktor penting dalam meraih keberhasilan usahanya.

Motivasi berwirausaha akan mendorong seseorang untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha, meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan

kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan pemanfaatan peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha bukan hanya oeh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang usaha. Seorang mahasiswa memerlukan motivasi dari dalam dirinya sendiri, agar dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu yang mempengaruhi perkembangan dan tindakan seseorang. Di lingkungan keluarga seseorang mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga individu tersebut dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembagannya dimasa mendatang.

Orang tua akan mempengaruhi masa depan anaknya, khususnya dalam memilih pekerjaan sehari-hari. Semakin orang tua memberikan dorongan dan mempengaruhi anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Begitu pula sebaliknya, apabila orang tua memberikan larangan atau tidak ada dukungan kepada anak untuk menjadi wirausaha, maka akan menjadi sebuah hambatan bagi anak untuk berwirausaha.

Mata kuliah kewirausahaan menurut penilaian sebagian besar mahasiswa Unwira Fakultas Ekonomika dan Bisnis adalah mata kuliah yang mudah dipahami. Pendidikan kewiraushaan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis secara formal

dilaksanakan melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis berupa teori dan praktek.

Teori-teori kewirausahaan yang diberikan dalam kelas dijadikan untuk pembekalan kepada mahasiswa sebelum melakukan praktek kerja atau implementasi kewirausahaan dilapangan, dimana mahasiswa dituntut untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha untuk mendapat keuntungan. Selain itu tugas yang diberikan oleh dosen diakhir kegiatan pembelajaran berupa observasi lapangan yang tidak terlalu memberatkan mahasiswa. Ada mahasiswa yang berkarakter mandiri dan tidak sabar untuk menerapkan ilmu kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari. Maka munculah berbagai usaha yang dikelola secara tidak langsung oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang.

Berikut adalah tabel jumlah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan yang memiliki usaha.

Tabel 1.1
Data jumlah mahasiswa S1 FEB Unwira yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan yang memiliki usaha tahun 2019

Program studi	Jumlah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan	Mahasiswa yang memiliki usaha	Persentase %
Ekonomi Manajemen	67 orang	15 orang	43%
Ekonomi Pembangunan	107 orang	10 orang	29%
Ekonomi Akuntansi	87 orang	10 orang	29%
Jumlah	261 orang	35 orang	100%

Sumber: TU Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis peserta mata kuliah kewirausahaan tahun 2019 berjumlah 261 orang. Mahasiswa

yang sudah memiliki usaha berjumlah 35 orang dan program studi manajemen memiliki jumlah mahasiswa yang memiliki usaha terbanyak dibanding dengan dua program studi lainnya. Usaha-usaha yang mereka geluti adalah usaha di bidang industri dan jasa. Adapun usaha yang dimiliki antara lain usaha jualan pulsa, tiket pesawat, bisnis online shop, bisnis jasa sewa tenda, jasa ganti LCD hp, jual-jualan dipasar dan bisnis jual berbagai produk perawatan dan kecantikan.

Sebagian besar mahasiswa memilih untuk bersiwarausaha atau berbisnis secara online dengan menawarkan kemudahan transaksi didunia maya, misalnya lewat *facebook, instgram, whatsapp*. Penjualan online tidak hanya ditujukan kepada teman-teman kampus tetapi juga pelanggan lain di dunia maya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 orang mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira, ada 13 mahasiswa mengatakan belum melakukan usaha atau yang belum berwirausaha dengan alasan karena masih banyak mahasiswa yang mungkin belum terlalu menguasai ataupun mengerti mata kuliah kewirausahaan dengan baik, sehingga mereka tidak mampu mengendalikan usaha yang akan mereka kerjakan. Beberapa diantaranya merasa kurang berpengalaman serta rasa kurang tertarik dan tidak memiliki keinginan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Mereka juga merasa belum bisa memanfaatkan peluang-peluang yang ada dan menciptakan bisnis baru yang dapat dipupuk dan dikembangkan sesuai dengan apa yang didapatkan dalam mata kuliah kewirausahaan.

Kebanyakan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan belum menjalankan usaha atau yang belum berwirausaha karena dipengaruhi oleh

faktor lingkungan keluarga. Ada mahasiswa yang berada pada lingkungan keluarga yang nyaman untuk berwirausaha, namun banyak pula mahasiswa yang berada pada lingkungan keluarga yang takut untuk menjadi wirausaha. Kebanyakan orang tua tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan untuk berwirausaha, sehingga mereka lebih cenderung untuk mendorong anak-anak mereka untuk mencari pekerjaan atau menjadi karyawan swasta ada juga orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi PNS.

Keluarga merupakan peletak dasar pola tingkah laku, karakter, dekat dan minat potensi seorang anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian apabila lingkungan keluarga mendukung dan selalu memberikan bimbingan yang kreatif maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan tidak mendapatkan dukungan sama sekali dari lingkungan keluarganya. Selain itu, beberapa mahasiswa juga mengatakan bahwa mereka tidak termotivasi untuk berwirausaha karena kebutuhan utama mereka sudah terpenuhi dan orang tua mereka masih mampu untuk memenuhi apa yang mereka inginkan dan dibutuhkan, mereka juga merasa takut apabila dengan berwirausaha dapat mengganggu proses perkuliahan, mereka lebih tertarik untuk bekerja kantoran dari pada berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unwira Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini

1. Bagaimana gambaran motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada peserta mata kuliah kewirausahaan fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang?
2. Apakah motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang?
3. Apakah motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada peserta mata kuliah kewirausahaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha

pada mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang.

3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang
 - a. Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa menjadi mengerti tentang bagaimana cara berwirausaha dalam meningkatkan minat wirausaha pada mahasiswa, selain itu juga dapat menjadi dasar pentingnya pendidikan kewirausahaan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan serta menambah pengetahuan akan pentingnya aspek-aspek kewirausahaan dalam menghadapi perkembangan jaman yang semakin global dan penuh tantangan.
2. Bagi peneliti lain
 - a. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi pihak-pihak berkepentingan terutama yang akan mengadakan penelitian berhubungan dengan permasalahan sejenis ini.
 - b. Sebagai bahan bagi penelitian lanjutan yang ada relevansinya dengan judul yang diteliti penulis.